

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengekspresikan suatu masalah atau fenomena dengan batasan terinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Dharma, 2011).

B. Batasan masalah

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan konsep diri harga diri rendah di ruang kutilang rumah sakit jiwa provinsi Lampung tahun 2019

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Masalah	Cara Ukur
Adanya Harga Diri Rendah	Perasaan malu atau minder karena kekurangan pada diri yang biasanya disebabkan oleh penilaian negatif dari diri sendiri maupun orang lain dalam lingkungan yang sama, yang ditandai dengan sikap tidak percaya diri dan menarik diri.	Wawancara, observasi, dokumentasi

C. Partisipan

Subjek yang digunakan adalah 2 klien atau (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu harga diri rendah di ruang kutilang rumah sakit jiwa provinsi Lampung tahun 2019.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Studi kasus ini dilakukan diruang kutilang rumah sakit jiwa provinsi lampung tahun 2019.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 8-14 juli tahun 2019

E. Pengumpulan data

Mode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Melakukan Tanya jawab dengan pihak yang terkait: pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien Harga Diri Rendah. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

2. Observasi

Dengan mengadakan pendekatan dan melakukan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama di Rumah Sakit.

3. Dokumen dan angket pada penelitian menggunakan data rekam medik, perawat, keluarga, lis pasien sebagai sumber data penunjang selanjutnya agar mengetahui hasil pemeriksaan diagnostik yang sudah dilakukan.

(Sugiono, 2012)

F. Analisa data

Analisa data merupakan proses mencari dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah diahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

(Sugiono, 2012)

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, partisipasi, studi dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel dan teks naratif, kerahasiaan dari klien dijamin dengan penulisan identitas dari klien dengan inisial.

4. Kesimpulan

Data yang telah disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data dan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

(Sugiono, 2012)

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

1. ***Informed consent*** (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk menjadi partisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. ***Anonymity*** (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas dengan inisial.
3. ***Confidentiality*** (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak hanya dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek, sehingga penelitian perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

(Darma, 2011)